BAB V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa konsenstrasi parameter kualitas air meliputi nitrit (0,01-0,052 mg/L), nitrat (0,14-13,22 mg/L), fosfat (0,07-1,03 mg/L), dan sulfat (1,12-20,28 mg/L) masih berada dalam batas optimal yang diperbolehkan, kecuali pada amonia dengan nilai kadar yang didapatkan (0,07-1,12 mg/L). Nilai Kadar protein kasar dan total nitrogen tertinggi diperoleh perlakuan D dengan protein kasar dan total nitrogen berturut-turut (11,25±1,15)% dan (1,80±0,18)%. Performa produksi ikan diperoleh nilai produksi tertinggi 2,00 kg dan SR (*Survival Rate*) tertinggi (94,67 ± 6,11%). Analisis mikroplastik menunjukkan kelimpahan mikroplastik pada air (0,12-0,33 partikel/L), dan kelimpahan mikroplastik yang paling banyak terakumulasi pada ikan bagian esofagus(39,2 ± 6,87 partikel/g). Jenis polimer yang ditemukan yaitu PE (*polietilen*), PVC (*polyvinyl Chloride*), dan PA (*polyamide*). Indeks resiko kesehatan PHI (*Polymer Hazard Index*) (166,69), PLI (*Polymer load Index*) (1,01-1,66), PERI (*Potential Ecological Risk Index*) (21,49) menunjukkan resiko rendah hingga bahaya.